

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PERSIDANGAN FERDY SAMBO DI KANAL *YOUTUBE* KOMPAS TV

Dika Ayu Setya Ningrum¹, Bakti Sutopo², Eny Setyowati³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan
Email : ayudika194@gmail.com¹, bktsutopo@gmail.com², envines@gmail.com³

Abstrak : Kesantunan berbahasa yang tinggi dibentuk melalui sebuah tuturan yang menciptakan suatu etika dalam bersosialisasi di masyarakat dengan menggunakan pemilihan kata yang baik berdasarkan pada kaidah kebahasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam persidangan Ferdy Sambo di kanal *Youtube* Kompas TV. Bentuk tuturan dalam penelitian ini adalah bentuk tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa yang dijabarkan dalam bentuk maksim yang dikemukakan oleh Geoferry Leech. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa kosakata tuturan yang digunakan dalam sebuah percakapan pada persidangan Ferdy Sambo di kanal *Youtube* Kompas TV. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : 1) terdapat pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada maksim kesepakatan, maksim kearifan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim simpati 2) maksim kesepakatan adalah maksim yang paling banyak dipatuhi oleh peserta tuturan. Maksim kesepakatan pada persidangan Ferdy Sambo banyak ditemui karena pendapat yang disampaikan oleh penutur dan mitra tutur terdapat kecocokan sehingga menimbulkan persetujuan.

Kata Kunci: Kesantunan berbahasa, Kanal *youtube*, Mitra tutur, Persidangan, Tuturan.

Abstract: High politeness is formed through an utterance that creates an ethic in socializing in society by using good word choices based on linguistic rules a form of speech that adheres to the politeness principle regulated in the form of maxims put forward by Geoferry Leech. This study uses a qualitative descriptive method with subject data in the form of speech vocabulary used in a conversation on the ferdy sambo war on the kompas tv youtbe channel. Data collection uses documentation techniques, observe, and record. The results of the research show that 1) there is adherence to politeness principles in the maxims of agreement, wisdom maxims, praise maxims, modesty maxims, and sympathy maxims 2) agreement maxims are the maxims taht are most followed by the speech participants. The maxims of agreement in the completion of ferdy sambo is often found because the opinions conveyed by the speaker and the hearer are compatible, causing agreement.

Keywords: *Languange politeness, Channel youtube, Speech partner, Conference, Speech.*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran paling penting dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan untuk komunikasi antar manusia. Pateda (2011: 7) berpendapat bahwa bahasa adalah rangkaian bunyi-bunyian yang bersistem, dan bentuk bunyi yang bersistem tersebut memiliki fungsi substitusi untuk menyatakan pikiran, yang kemudian ditanggapi oleh lawan bicara, sehingga terjalin komunikasi yang baik. Prinsip dan sikap berbahasa yang baik sering diabaikan dalam penerapan bahasa yang biasa digunakan dalam komunikasi sosial. Sikap berbahasa yang baik dalam berkomunikasi tidak terlepas dari penggunaan bahasa yang sopan dan santun.

Kesantunan berbahasa mengacu pada pemilihan kata-kata yang baik, memperhatikan tempat, waktu, dan perilaku tutur seseorang yang sesuai dengan kesantunan berbahasa. Menurut Leech (1993:126-127), kesantunan tidak bisa diterima begitu saja. Untuk itu, Leech mengemukakan prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri dari lima prinsip, yaitu maksim kesepakatan, maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim kesopanan, dan maksim simpati. Dalam praktiknya, bahasa yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur seringkali diabaikan dengan konsekuensi negatif. Hal ini sering menyebabkan kesalahpahaman antara pembicara dan pihak lain, yang dapat menyebabkan komunikasi yang kurang baik dan menimbulkan permasalahan baru.

Demikian juga dalam persidangan Ferdy Sambo yang diperiksa sebagai terdakwa di sidang kasus pembunuhan Yosua yang ditayangkan pada kanal *youtube* Kompas TV. Dalam persidangan tersebut merupakan salah satu latar sosial pertuturan. Kesantunan berbahasa dalam sidang tersebut dapat dikaji melalui tuturan yang disampaikan dari setiap segmen dalam persidangan. Situasi tuturan dalam persidangan merupakan situasi tuturan yang formal, sehingga terdapat aturan-aturan yang harus diikuti oleh peserta sidang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan prinsip kesantunan dalam bahasa Geoferry Leech untuk memahami tuturan dalam peristiwa tersebut, dan perlu ditelaah secara pragmatik.

Menurut Sumarlam dkk, (2017:1) pragmatik merupakan bidang linguistik yang memegang peranan penting dalam komunikasi. Pragmatik ialah ilmu yang mempelajari tentang makna kata dalam konteks tertentu. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa untuk melakukan kajian tentang kesantunan berbahasa, peneliti perlu mempelajari prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam tayangan sidang Ferdy Sambo di kanal *youtube* Kompas Tv. Penelitian ini berfokus pada ranah kesantunan berbahasa menggunakan kajian pragmatik dan menyajikan kesantunan kedalam wujud maksim menggunakan teori Geoffery Leech yang didalamnya berkaitan langsung dengan sikap penutur bahasa dan konteks didalam sebuah tuturan. Penelitian ini juga diharapkan untuk pembaca dapat mengetahui dan memahami pematuhan dan prinsip kesantunan dalam persidangan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan bahasa yang baik dan santun dalam berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati (Moleong, 2012:4). Penelitian ini menekankan di aspek pemahaman yang mendalam pada suatu masalah. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan sebab peneliti ingin mendapatkan hasil yang mendalam pada tuturan dalam persidangan Ferdy Sambo di kanal *youtube* Kompas TV.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan 3 teknik yaitu teknik dokumentasi, teknik simak, serta teknik catat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan perihal prinsip kesantunan berbahasa sesuai 5 maksim yang diidentifikasi di kanal *youtube* Kompas TV menggunakan tayangan persidangan Ferdy Sambo. Peneliti menyimak serta mencatat tuturan yang diucapkan oleh peserta pada dialog dalam persidangan Ferdy Sambo yakni diantaranya tuturan terdakwa Ferdy Sambo, hakim ketua, hakim anggota, serta jaksa penuntut umum.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode padan pragmatik. Sudaryanto (1993: 14-15) mengatakan bahwa padan artinya metode yang digunakan untuk mempelajari dan menentukan ciri-ciri menggunakan alat penentu berupa mitra tutur. Analisis data menggunakan metode padan pragmatik ini bertujuan untuk menjelaskan kesantunan yang ada pada tayangan video *youtube* Kompas TV tentang persidangan Ferdy Sambo periode 10 Januari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya data pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada tayangan video “Persidangan Ferdy Sambo di kanal *Youtube* Kompas TV “ periode bulan Januari 2023. Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dilakukan secara spontan dan sesuai dengan karakter masing-masing penutur. Terdapat pematuhan prinsip kesantunan berbahasa di dalam tayangan video persidangan Ferdy Sambo di kanal *Youtube* Kompas TV periode bulan Januari 2023 terdapat tuturan yang merupakan maksim kesepakatan, tuturan yang merupakan maksim kearifan, tuturan yang merupakan maksim pujian, tuturan yang merupakan maksim kerendahan hati, dan tuturan yang merupakan maksim simpati. Berdasarkan jumlah data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori Geofery Leech dan memperoleh hasil analisis antara lain sebagai berikut :

Maksim Kesepakatan

Wujud kesantunan berbahasa yang digunakan dalam persidangan Ferdy Sambo di kanal *youtube* Kompas TV berdasarkan maksim kesepakatan. Penggunaan maksim kesepakatan ditandai dengan seseorang lebih condong membuat kesepakatan secara berlebihan sehingga mengurangi kemungkinan untuk tidak terjadi ketidaksepakatan. Pada tuturan yang disampaikan oleh Hakim Ketua dan terdakwa Fredy Sambo. Kedua tuturan ini menunjukkan maksim kesepakatan karena terdapat adanya kesepemahaman dalam pokok pembicaraan yaitu pada tuturan data berikut :

Hakim Ketua : “Saudara terdakwa Ferdy Sambo, sehat hari ini?”

Fredy Sambo : “Puji Tuhan, sehat yang mulia.”

Tuturan di atas termasuk pada pematuhan prinsip kesantunan maksim kesepakatan, karena pada tuturan dari Hakim Ketua yang menanyakan kondisi kesehatan terdakwa dan mitra tutur terdakwa Ferdy Sambo menyepakati dengan menjawab “ *Puji Tuhan, sehat yang mulia* ” menyatakan bahwa terdakwa dalam keadaan sehat pada saat persidangan akan dimulai.

Pada tuturan berikut ini merupakan tuturan yang disampaikan oleh Hakim Ketua dan terdakwa Ferdy Sambo. Kedua tuturan menunjukkan maksim kesepakatan karena penutur memaksimalkan kesepakatan diri dengan orang lain, hal ini dapat dilihat dari tuturan :

Hakim Ketua : “ Baik saudara terdakwa, saat ini anda akan memberi keterangan sebagai terdakwa, sebelumnya saudara telah memberikan keterangan kesaksian dalam perkara Ricky Rizal Wibowo, Kuat Ma’ruf dan Richard Eliezer. Apakah keterangan yang saudara berikan pada saat itu sama dengan yang saudara terangkan atau masih ada yang kurang?”

Ferdy Sambo : “Sama yang mulia”.

Berdasarkan kedua tuturan diatas dapat dipahami bahwa terdakwa Ferdy Sambo menyetujui atau menyepakati tuturan dari pihak hakim ketua tentang keterangan yang dia berikan memang sama sewaktu terdakwa memberikan kesaksian pada perkara Ricky Rizal, Kuat Ma’ruf, dan Richard Eliezer. Pada tuturan berikut ini merupakan tuturan yang disampaikan oleh Hakim Ketua dan Ferdy Sambo. Kedua tuturan ini terbukti menerapkan maksim kesepakatan karena terdakwa menyetujui pendapat hakim ketua:

Hakim Ketua : “Saya akan menanyakan sedikit, pada tanggal 7 Juli tahun 2022 saudara pukul 04.00 pagi sudah menuju ke Jogja kemudian saudara terbang ke Jakarta bersama saksi Daden, betul?”

Ferdy Sambo : “Betul yang mulia”

Dalam tuturan hakim ketua memastikan kepada terdakwa Ferdy Sambo tentang keterangan saksi sebelumnya apakah terdakwa benar-benar pergi ke Jogja pada tanggal 7 Juli pukul 04.00 pagi. Kemudian Ferdy Sambo membenarkan pernyataan yang disampaikan oleh hakim ketua.

Pada tuturan berikut ini merupakan tuturan yang disampaikan oleh Hakim Ketua memastikan kepada terdakwa saat di Magelang apakah terdakwa bersama dua orang asisten rumah tangganya hal ini dapat kita ketahui melalui tuturan berikut :

Hakim Ketua : “ Pada saat yang sama, saudara ketahui di Magelang ada tiga ajudan dan dua orang ART, betul ya?”

Ferdy Sambo : “ Betul yang mulia”

Tuturan diatas menjelaskan bahwa terdakwa Ferdy Sambo sebagai mitra tutur membenarkan dan sepakat atas tuturan dari Hakim Ketua bahwa pada saat di Magelang Ferdy Sambo sedang bersama tiga ajudan dan dua orang asisten rumah tangga-nya. Tuturan diatas dapat dikatakan memenuhi maksim kesepakatan karena terdapat kesepakatan dalam pokok pembicaraan tersebut.

Maksim Kearifan

Wujud kesantunan berbahasa yang digunakan dalam persidangan Ferdy Sambo di kanal *Youtube* Kompas Tv berdasarkan maksim kearifan. Penggunaan maksim kearifan ditandai dengan perilaku yang mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambahkan keuntungan untuk mitra tutur. Pada tuturan berikut ini termasuk maksim kearifan dikarenakan Hakim Ketua memberikan pertimbangan pilihan jawaban kepada terdakwa. Hal tersebut perilaku mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambahkan keuntungan mitra tutur. Mitra tutur selalu merasa beruntung ketika maksim ini diterapkan. Tuturan yang menunjukkan maksim kearifan adalah sebagai berikut:

Hakim Ketua : “Tetapi pada saat yang sama, Kenapa sudah ada terdakwa Richard Eliezer dan juga korban Joshua yang mendampingi istri saudara termasuk ART Susi. “Tapi kenapa mereka Ricky dan Kuat Ma'Ruf ikut mendampingi?”

Hakim Ketua : “Apakah memang mereka melanggar protokol atau ada perintah untuk ikut mengawal istri saudara berangkat ke Jakarta?”

Pada tuturan berikut ini merupakan maksim kearifan dikarenakan Hakim Ketua memberikan latar belakang pertanyaannya kepada terdakwa. Hal tersebut perilaku mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambahkan keuntungan mitra tutur. Mitra tutur selalu merasa beruntung ketika maksim ini diterapkan. Tuturan yang menunjukkan maksim kearifan adalah sebagai berikut:

Hakim Ketua : “Oke, karena kemarin dalam Ricky keterangannya terdakwa Ricky Rizal menyampaikan bahwa dia mendapatkan perintah oleh istri saudara untuk ikut berangkat kemudian dia menghubungi Kuat Ma'Ruf untuk ikut mendampingi dan membawa mobil istri saudara. Maka pertanyaan saya apakah saudara mengetahui hal ini?”

Pada tuturan berikut ini termasuk maksim kearifan dikarenakan Hakim Ketua mengungkapkan untuk tidak mengulangi penjelasan demi mempercepat waktu persidangan yang sudah berlangsung lama. Hal tersebut perilaku mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambahkan keuntungan mitra tutur. Mitra tutur selalu merasa beruntung ketika maksim ini diterapkan. Tuturan yang menunjukkan maksim kearifan adalah sebagai berikut:

Hakim Ketua : “Sudah tadi sudah dijelaskan tidak perlu diulangi lagi, untuk mempercepat waktu. Waktu di Magelang itu berjumpa dengan siapa saja disana pejabat utama Polri yang saya maksud siapa?”

Maksim pujian

Wujud kesantunan berbahasa yang digunakan dalam persidangan Ferdy Sambo di kanal *youtube* Kompas Tv berdasarkan maksim pujian. Penggunaan maksim pujian ditandai dengan menuntut setiap penutur untuk memuji lawan tuturannya sebanyak mungkin dan memperkecil sikap menyudutkan, mengecam, dan menghina lawan tuturnya (Rusminto, 2015:98). Pada tuturan yang disampaikan oleh Hakim Ketua kepada terdakwa. Tuturan ini termasuk dalam maksim pujian karena penutur menyampaikan pujian kepada mitra tutur yakni dengan tuturan “ *Wakil direktur artinya pengalaman saudara sebagai anggota reserse kriminal umum sudah mumpuni, betul ya?* “ hal itu

penutur memuji pengalaman terdakwa dibidang reserse kriminal sudah mumpuni. Tuturan yang menunjukkan maksim kearifan adalah sebagai berikut:

Hakim Ketua : “Wakil direktur artinya pengalaman saudara sebagai anggota reserse kriminal umum sudah mumpuni, betul ya?”

Maksim Kerendahan Hati

Wujud kesantunan berbahasa yang digunakan dalam persidangan Ferdy Sambo di kanal *Youtube* Kompas Tv berdasarkan maksim kerendahan hati. Penggunaan maksim kerendahan hati ditandai dengan maksim yang mewajibkan peserta tindak tutur untuk memaksimalkan ketidakhormatan kepada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri (Wijana dan Rohmadi, 2009:57).

Ferdy Sambo: “Itulah yang saya sesali yang mulia, saya tidak berfikir logis pada saat itu setelah mendengar pukulan berat yang diderita oleh istri saya yang mulia. Saya minta maaf karena ini harus menjadi panjang seperti ini yang mulia

Pada tuturan diatas yang disampaikan oleh terdakwa Ferdy Sambo. Tuturan tersebut termasuk dalam maksim kerendahan hati dapat dilihat bahwa penutur memaksimalkan ketidakhormatan dengan menyesali kesalahannya karena tidak bisa berfikir logis pada saat kejadian dan penutur meminimalkan rasa hormat kepada diri sendiri dengan meminta maaf atas kesalahan yang telah dia perbuat.

Maksim Kesimpatian

Pada tuturan yang disampaikan oleh terdakwa Fredy Sambo. Tuturan ini termasuk dalam maksim simpati. Maksim simpati adalah maksim yang berfungsi untuk mengurangi antipati antara diri sendiri dengan orang lain dan menambah simpati antara diri sendiri dengan orang lain. Tuturan yang menunjukkan maksim ini adalah sebagai berikut :

Ferdy Sambo : “Selanjutnya saya sampaikan kepada istri saya “ Saya akan menjemput kamu di Magelang. Kemudian istri saya menjawab “Tidak usah pah, nanti akan terjadi sesuatu di saya. “ Atau kalau begitu akan saya hubungi polres untuk keamanan kamu” tanya saya. Kemudian istri saya menyampaikan “ Sudah Pah, situasi disini sudah tenang. Kuat

dan Ricky sudah tidur di tangga, besok pagi-pagi saya akan kembali ke Jakarta”.

Pada tuturan diatas terjadi percakapan melalui telepon antara terdakwa Ferdy Sambo dan Istrinya Putri Candrawati, dalam tuturan tersebut Ferdy Sambo menerapkan maksim kesimpatian dengan tuturan “ *Saya akan menjemput kamu di Magelang*” dan “ *atau saya hubungi polres untuk keamanan kamu*” dalam tuturan tersebut Ferdy Sambo sebagai penutur merasa khawatir dengan keadaan istrinya sehingga terjadi kesimpatian penutur ke mitra tutur.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan pada penelitian prinsip kesantunan berbahasa dalam persidangan Ferdy Sambo di kanal *Youtube* Kompas TV adalah bentuk pematuhan prinsip kesantunan maksim kesepakatan, maksim kearifan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim kesimpatian. Maksim yang paling sering dipatuhi dalam persidangan Ferdy Sambo adalah pematuhan maksim kesepakatan. Dalam maksim kesepatan tersebut terdapat tuturan antara penutur yakni hakim ketua dan hakim anggota yang memberikan pertanyaan kepada terdakwa Ferdy Sambo sebagai mitra tutur kemudian dalam dialog tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi kesepakatan antara pertanyaan yang diberikan hakim ketua dan hakim anggota dengan jawaban terdakwa Ferdy Sambo.

DAFTAR PUSTAKA

- Leech, Geoffrey.1993. *Prinsip-prinsip pragmatik*. Jakarta: Universitas
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 2011. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar lampung: Universitas Lampung.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sumarlam,dkk.2017. *Pemahaman dan Kajian Pragmatik*. Solo: buku Katta.

Wijana dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

